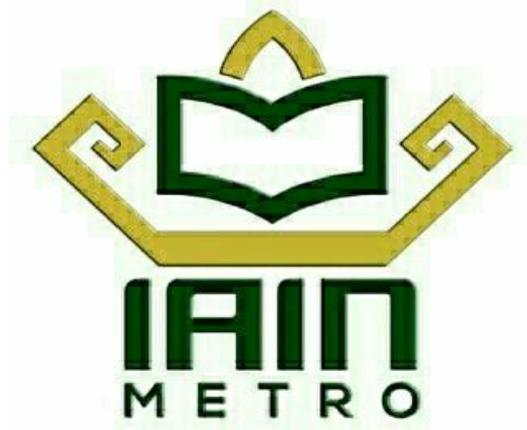


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) DENGAN PENINGKATAN AKHLAK
ANGGOTANYA DI DESA SULUSUBAN KECAMATAN
SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

AHMAD ABDUL QODIR
NPM.1397571



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) DENGAN PENINGKATAN AKHLAK ANGGOTANYA
DI DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AHMAD ABDUL QODIR
NPM.1397571

Pembimbing I : **Dra. Isti Fatonah, MA**
Pembimbing II : **Muhammad Ali, M.Pd.I**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO
1441 H/ 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : AHMAD ABDUL QODIR
NPM : 1397571
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) DENGAN PENINGKATAN
AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SULUSUBAN
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 196705311993032003

Metro, April 2020
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM
MASJID (RISMA) DENGAN PENINGKATAN
AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SULUSUBAN
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG
TENGAH

NAMA : AHMAD ABDUL QODIR
NPM : 1397671
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, April 2020
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No : B-1003/In-28r/d/PP-00-9/05/2020

Skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN PENINGKATAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH, disusun oleh AHMAD ABDUL QODIR, NPM. 1397571. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2020.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Dra. Isti Fatonah, M.A	()
Penguji I	: Dr. Akla, M.Pd	()
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Tika Mayang Sari, M.Pd	()



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Akla, M.Pd

19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DENGAN PENINGKATAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh :
AHMAD ABDUL QODIR

Akhlak adalah kebiasaan dan merupakan sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu pendidikan akhlak yang baik itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting pula mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah Remaja Islam Masjid (RISMA).

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Apakah Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid; 2) Untuk mengetahui Akhlak Anggota Risma; 3) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggota Risma. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah 29 anggota Risma, dari 115 orang yang dijadikan populasi.

Berdasarkan hasil pengujian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Risma yang berjumlah 29 orang. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel (x) dan (y) yang di konsultasikan dengan r_{tabel} yaitu menggunakan taraf signifikan 1 % ataupun 5 %.

Setelah di analisa ternyata r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{hitung} sebesar 0.521 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 0.463 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 0.471. ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan akhlak anggotanya di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AHMAD ABDUL QODIR
NPM : 1397571
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan

bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2020

Yang menyatakan



AHMAD ABDUL QODIR
NPM. 1397571

MOTTO

وَلَمْ الزَّكَاةَ وَآتَى الصَّلَاةَ وَأَقَامَ الْآخِرَ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ ءَامِنًا . مَنْ اللَّهُ مَسْجِدًا يَعْمُرُهُ إِنَّمَا
الْمُهْتَدِينَ . مَنْ يَكُونُوا أَنْ أَوْلِيكَ فَفَعَسَى اللَّهُ إِلَيْكَ الْآخِرَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah: 18)¹

¹QS. At-Taubah (9): 18

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah Supardi dan Ibu Maya Rohmatin yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan takhentya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Wali Songo tercinta yang selalu mendo'akanku dan membimbingku..
3. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2013.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Akla, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dra. Isti Fatonah, M.A selaku pembimbing I, Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam., yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepala desa sulusuban yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, April 2020

Penulis


AHMAD ABDUL QODIR
NPM : 1397571

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	5
F. PenelitianRelevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Akhlak Anggota.....	8
1. Pengertian Akhlak Anggota	8
2. Sumber Akhlak.....	9
3. Macam-macam Akhlak	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	15

B.	Kegiatan Remaja Islam Masjid	20
1.	Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid	20
2.	Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid	23
3.	Bentuk-bentuk Kegiatan Remaja Islam Masjid.....	24
C.	Keterkaitan Antara Akhlak Anggotanya dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA).....	27
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	29
E.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
A.	Rancangan Penelitian.....	31
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
E.	Instrumen Penelitian	39
F.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Temuan Umum	43
1.	Profil Desa Sulusuban	43
a.	Sejarah Berdirinya Desa Sulusuban	43
b.	Struktur Organisasi Desa Sulusuban	45
c.	Denah Lokasi Desa Sulusuban	46
2.	Gambaran Umum Remaja Islam Masjid Desa Sulusuban	47
a.	Sejarah Singkat Risma Desa Sulusuban	47
b.	Keadaan Anggota Risma Bahrul Ulum	50
c.	Struktur Organisasi Risma Desa Sulusuban	50
B.	Temuan Khusus	52
1.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
2.	Uji Hipotesis	60
C.	Pembahasan	64

BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel Jumlah Keseluruhan Anggota Risma	34
2. Tabel Jumlah Anggota Risma yang Dijadikan Sampel.....	35
3. Tabel Metode dan Instrumen	39
4. Tabel Daftar Ketua Organisasi Risma Bahrul Ulum.....	49
5. Tabel Keadaan Anggota Risma.....	50
6. Tabel Hasil Angket Kegiatan Risma Bahrul Ulum.....	53
7. Tabel Kategorisasi Skor Angket Kegiatan Remaja Islam.....	56
8. Tabel Hasil Angket Akhlak Anggota Risma.....	57
9. Tabel Kategorisasi Skor Angket tentang Akhlak Anggota	60
10. Tabel Kerja Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggota Risma.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Kerangka Konseptual Penelitian	29
2. Struktur Organisasi Risma Bahrul ulum	45
3. Denah Lokasi Risma Bahrul Ulum	46
4. Struktur Kepengurusan Risma Bahrul ulum	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Kaprodi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 4 Outline
- Lampiran 5 Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam lingkungan masyarakat muslim, dikenal dengan adanya majelis RISMA (remaja islam masjid). Majelis RISMA ini bergerak dibawah naungan masjid yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama. Oleh karena itu kegiatan Risma merupakan salah satu dari kegiatan masyarakat yang dapat melatih diri remaja untuk menemukan jati dirinya serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya disekolah maupun perkuliahan.

Akhlak adalah kebiasaan dan merupakan sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.² Akhlak merupakan suatu tatanan hidup yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, apabila manusia itu hidup tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah SWT bahkan akan lebih hina dari binatang.

Akhlak juga berperan membentuk moral manusia, kesempurnaan akhlak manusia dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:³ *Pertama*, melalui karunia Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrahnya yang sempurna. Manusia yang tergolong kelompok ini adalah nabi dan rasul. *Kedua*, kesempurnaan

²Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 1

³Thoyib Syahputra, Wahyudin, *Aqidah Akhlak MA Kelas 1*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 30

akhlak melalui cara berjuang dengan sungguh-sungguh dan latihan yaitu membiasakan diri melakukan akhlak-akhlak mulia. Ini dapat dilakukan oleh manusia biasa dengan belajar, latihan atau pendidikan akhlak. Pendidikan Akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim yang berakhlakul karimah.

Oleh karena itu pendidikan akhlak yang baik itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting pula mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik. Salah satu lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja adalah Remaja Islam Masjid (RISMA).

RISMA adalah salah satu organisasi yang mempunyai basis kegiatan di masjid dan mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi akhlak remaja. Jadi kegiatan yang dilakukan oleh anggota RISMA yaitu dengan melatih mental spiritual tentang keagamaan yang meliputi, belajar membaca Al-qur'an, dibaiyah al berjanji, dan pengajian Risma, rapat kerja bakor, lomba pidato, kegiatan Islami, kegiatan Ramadhan (shalat tarawih, tadarus,), pengajian al-Qur'an, menyemarakkan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj), dan pembinaan kesehatan yang meliputi: kegiatan keterampilan musik dan olahraga.

Idealnya RISMA memberikan contoh yang positif bagi perkembangan remaja anggota RISMA dan para remaja Islam umumnya. Hal ini akan

tercermin pada aktifitas Remaja Islam Masjid yang sikap dan perilakunya Islami, sopan santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlakul karimah) sehingga dapat dijadikan panutan oleh para remaja pada umumnya. Walaupun usaha pembinaan dan pelaksanaan kegiatan RISMA sudah aktif namun pada kenyataannya masih ada anggota RISMA yang akhlaknya kurang baik, hal inilah yang memotivasi penulis ingin mengetahui secara lebih dekat mengenai RISMA khususnya tentang Kegiatan Remaja Islam Masjid dan Akhlak RISMA-nya di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Kabupaten Lampung Tengah sebagai objek penelitian.

Untuk melihat keadaan anggota RISMA khususnya tentang akhlak sebagai hubungan kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap akhlak anggotanya. Maka berdasarkan hasil Pra-Survey yang penulis lakukan pada Tanggal 04 juni 2018, terhadap 10 anggota RISMA di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah, hasil wawancara dengan ketua RISMA yaitu usman yang menyatakan bahwa, akhlak anggota RISMA kami masih kurang, seperti masih banyak dari anggota RISMA bertutur kata yang kurang baik, kurangnya sopan santun antara sesama, kurang menghargai kawan seperti masih ada salah satu remaja mengolok-olok teman seanggota.

Sedangkan wawancara penulis antara penulis dengan salah satu anggota RISMA yang bernama anis yang menyatakan bahwa, kegiatan RISMA di Desa sulusuban sudah berjalan aktif, seperti kegiatan keislaman yang berkaitan dengan pelajaran agama, yang disitu dilaksanakan kegiatan pengkajian kitab baik tentang akhlak, fiqih, dan yang berkaitan dengan

keimanan. Akan tetapi masih ada anggota RISMA yang tidak aktif dalam setiap diadakannya kegiatan RISMA di Desa sulusuban. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan ingin meneliti lebih jauh seperti yang dituangkan dalam judul skripsi *“Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) dengan Peningkatan Akhlak Anggotanya Di Desa sulusuban kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan RISMA di desa sulusuban Sudah Aktif, tetapi masih ada sebagian anggota RISMA memiliki akhlak yang kurang baik;
2. Akhlak anggota RISMA didesa sulusuban masih menunjukkan kategori kurang;
3. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan RISMA sudah aktif namun ada anggota risma yang akhlaknya kurang baik;

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan RISMA dan Akhlak anggota Risma Bahrul Ulum
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota Risma Bahrul Ulum
3. Lokasi penelitian di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)dengan Peningkatan Akhlak Anggotanya Di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Kabupaten Lampung Tengah ?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dengan Peningkatan Akhlak Anggotanya Di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi pengurus RISMA Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sebagai bahan kajian untuk senantiasa mengarahkan, mendidik, dan membimbing RISMA akan pentingnya kegiatan keagamaan agar dapat berakhlak yang baik.
- b. Bagi para remaja Islam masjid agar selalu aktif dalam kegiatan yang positif sehingga dapat berakhlak yang baik dan dapat memberikan contoh yang baik bagi remaja lainnya.

- c. Bagi peneliti sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian.

F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang Hubungan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Terhadap Peningkatan Akhlak Anggotanya di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah, peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahadir Npm 0947851 yang berjudul *“Pengaruh Majelis Taklim Remaja Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013.*⁴Dalam penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh majlis taklim remaja terhadap pembinaan akhlakRemaja Di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu perbedaan kedalaman kajiannya bahwa penelitian yang sebelumnya melakukan penelitian di majlis ta'lim secara umum terhadap pembinaan akhlak remaja, sedangkan penulis terfocus membahas kegiatan-kegiatan pembinaan remaja islam masjid (RISMA) yang dilaksanakan untuk meningkatkan akhlak anggota risma. Sedangkan persamaannya pada variabel terikat yaitu mengenai akhlak remaja.

⁴Mahadir ,Npm 0947851 yang berjudul *“Pengaruh Majelis Taklim Remaja Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Sirna Galih Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2013*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Linatul Waffiyah Npm 0839471 "*Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013*".⁵ Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja, dan keadaan kemampuan pendidikan dalam keluarga Desa Tias Bangun Lampung Tengah. Dimana dalam penelitian ini hanya terfokus didalam keluarga serta untuk mengetahui tingkat pengaruh pendidikan didalam keluarga terhadap akhlak remaja. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan dalam keluarga terhadap akhlak remaja.

Bedanya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yakni pengaruh pendidikan dalam keluarga, dengan peran orang tua lebih banyak sebab kunci utama yang mempengaruhi akhlak remaja. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah memiliki variabel bebas yakni hubungan kegiatan remaja islam masjid (RISMA), yang menjadi subyek penelitian yang penulis lakukan ialah anggota risma.

⁵ linatul waffiyah, *Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anggota

1. Pengertian Akhlak

“Akhlak secara etimologi berasal Berdasarkan kata khalaqa yang kata asalnya khulqun yang berarti peragai, tabiat, adat atau khulqun yang berarti kejadian, buatan ciptaan, jadi secara etimologi akhlak berarti peragai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat-buat”.⁶

“Akhlak menurut terminologi adalah perbuatan manusia yang berasal Berdasarkan dorongan jiwanya karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu”⁷

Akhlak adalah *insting (garizah)* yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu cenderung kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau instuisi yang selalu cenderung kepada kebaikan.⁸

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa “Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku

⁶Abu Ahmadi dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 198

⁷Ahmad Mustafa *Akhlak Tasawuf*, Cet-3 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.11

⁸Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 133-134.

manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik dan buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila”⁹.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang ada pada diri manusia dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, hal itu karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya, berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya.

2. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.¹⁰ Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana dalam firman Allah QS. Ar-Rum ayat 30:

⁹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 3

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2010), hlm. 4.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “ Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Ruum: 30)¹¹

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hatinuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran.¹²Demikian juga dengan juga dengan akal pikiran, ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh manusia untuk mencari kebaikan-keburukan. Keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif.¹³

Pandangan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk. Tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersiha pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tentu

¹¹QS. Ar-Ruum (30): 30

¹²Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

¹³Asraman As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.7.

tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Untuk menentukan ukuran baik-buruknya atau mulia tercela haruslah dikembalikan kepada penilaian syara". Semua keputusan syara' tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

3. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang senantiasa dalam control Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi keselamatan umat.¹⁵ Akhlak karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia di mata Allah SWT. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi Berdasarkan sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia.¹⁶

Akhlak mahmudah ialah "segala macam sikap dan tingkah laku yang baik".¹⁷ Akhlak mahmudah.

Adapun sifat-sifat akhlak *mahmudah* yaitu:

- 1) *Al-Amanah* (setia, jujur dapat dipercaya)
- 2) *Al-'Adil* (adil)
- 3) *Al-'Afwu* (pemaaf)

¹⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

¹⁵Aminidin, *Orang Tua Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 152

¹⁶Deden Makbuallah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta rajawali, 2012) h.145

¹⁷M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, h. 25

- 4) *An-Nadhofah* (bersih)
- 5) *Al-Hayu'* (malu)¹⁸

Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak mulia ini perlu diimplementasikan dalam hidup sehari-hari. Bentuk implementasinya bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (*qaulan karima*) atau dalam perbuatan-perbuatan terpuji (*amal shaleh*). Islam mengatur tata cara berakhlak mulia baik terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan akhlak tingkah laku terpuji atau akhlak yang mulia di sisi Allah SWT, akhlakul karimah juga disebut perbuatan baik perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Akhlakul Madzmumah

Sifat-sifat tercela atau madzmumah adalah perbuatan buruk yang harus disalahkan. Berdasarkan kebiasaan memaki dan mencela merupakan sifat tercela dan tidak boleh diperbuat oleh orang mukmin para ahli memberikan contoh mengenai macam-macam akhlak madzmumah atau akhlak tercela, diantaranya sebagai berikut:

1) Pasif, Pesimis dan Putus Asa

Pasif adalah perbuatan/perilaku seseorang yang tidak memiliki visi dan misi dalam mengarungi kehidupan. Sehingga mereka tidak memiliki gairah untuk berbuat sesuatu amalan, mereka pada umumnya tulus amal (panjang angan-angan).

¹⁸*Ibid*, h., 26

Pesimis adalah perilaku/perbuatan seseorang yang tidak memiliki harapan masa depan. Ia merasa diri tidak mampu meraih sebuah harapan.

Putus asa adalah suatu perilaku seseorang yang beranggapan bahwa dirinya telah gagal dalam meraih suatu harapan/cita-cita dan tidak lagi mau berusaha untuk menempuh pekerjaan yang kedua (frustrasi). Padahal frustrasi itu dilarang oleh Allah SWT. Bahkan orang yang berputus asa Berdasarkan rahmat Allah digolongkan sebagai orang yang tidak beriman.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas sifat pasir, pesimis dan putus asa merupakan sifat tercela yang harus kita hindari. Hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut tidak disukai oleh Allah SWT.

2) Bergantung pada Orang Lain

“Bergantung pada orang lain adalah perilaku atau perbuatan seseorang yang selalu mengandalkan/mengantungkan keberhasilannya pada orang lain, dengan bahasa lain mereka memiliki sifat kurang percaya diri”.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kita diperbolehkan bahkan wajib ketergantungan, tetapi ketergantungan hanya kepada Allah SWT. Jika kita bergantung kepada selain Allah, maka hal itu akan membuat malas untuk beramal dan

¹⁹*Ibid.*, h. 186

²⁰*Ibid.*, h. 187

berupaya, sehingga kita akan terjerumus menjadi manusia yang rugi.

3) Memaki dan Mencela

Memaki dapat diartikan berbicara kepada seseorang dengan perkataan keji dan kasar. Sedangkan mencela, menghina, menista diartikan dengan merendahkan derajat orang lain, baik dengan perkataan, perbuatan, maupun dengan isyarat. Hal ini merupakan sumber kerusakan dan permusuhan. Karena berakibat menyakiti perasaan orang lain.²¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa perbuatan memaki dan mencela adalah didorong oleh nafsu amarah yang lepas kendali. Oleh karena itu, agar nafsu dapat dikendalikan manusia tetap diwajibkan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4) Berkata Keji dan Kotor

“Perkataan yang kotor adalah perkataan yang sifatnya keji dan tidak senonoh serta tidak enak didengar orang”.²² Perkataan kotor menggambarkan kotornya keadaan hati/jiwa orang yang mengatakannya. Perkataan kotor dapat merusak pergaulan dan dapat mengundang campur tangan setan.

Berdasarkan pengertian di atas jelaslah bahwa ucapan/perkataan yang keluar Berdasarkan mulut, bukanlah sesuatu

²¹*Ibid.*, h. 188-189

²²*Ibid.*, h. 191

hal yang tidak akan dimintai pertanggungjawabannya. Melainkan dinilai malaikat pencatat amal yang akan dimintai pertanggungjawabannya nanti di alam akhirat. Sehingga perkataan itu sangat ikut menentukan seseorang apakah ke surga atau ke neraka.

5) Ghibah dan Namimah

Pengertian Ghibah adalah mengumpat/menggunjing, yaitu suatu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib seseorang dihadapan orang lain. Sedangkan namimah artinya fitnah/adu domba, dengan tujuan agar terjadi perpecahan diantara kedua pihak.²³

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa ghibah dan namimah adalah merupakan perbuatan yang sangat buruk dan bisa menimbulkan perpecahan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak adalah sebagai berikut:²⁴

1) Faktor Intern

a) Faktor Hereditas

Hereditas adalah totalitas sifat-sifat karakteristik yang dibawa atau dipindahkan dari orang tua ke anak keturunannya.

Salah satu pewarisan orang tua kepada anaknya adalah pewarisan

²³*Ibid.*, h. 192-194

²⁴Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama*, Cet 1,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 78

yang bersifat tingkah laku baik terpuji maupun tercela. Dengan demikian orang tua yang memiliki akhlak yang baik, maka kemungkinan anak juga memiliki akhlak yang baik atau terpuji begitu pula sebaliknya.

b) Tingkat Usia

Bahwa pada masa remaja ini sedang mengalami *Strum und drang* atau *strom and stress*, yang berarti masa ketidak stabilan perasaan dan emosi. Keadaan tersebut terefleksi kepada akhlak atau moralnya. Jika keraguan atau kebimbangan berakhir dengan tunduk kepada ketentuan yang ada, maka akhlak remaja tersebut dapat dikatakan baik begitu pula sebaliknya.

c) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara kedua unsur inilah yang membentuk kepribadian dan menyebabkan munculnya tipologi (lebih menekankan pada unsur bawaan dan tidak dapat diubah) dan munculnya karakter (lebih menekankan adanya pengaruh lingkungan dan dapat diubah).

Kepribadian yang berawal dari unsur bawaan sering disebut juga sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit-banyak menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain dari luar dirinya. Perbedaan dalam kepribadian inilah diperkirakan berpengaruh

terhadap perkembangan aspek-aspek lainnya termasuk jiwa agama yang berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah lakunya.

d) **Kondisi Kejiwaan**

Kondisi kejiwaan terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern, ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini yaitu:

- i. Model *Psikodinamik* (Sigmund Freud) yang menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, dan konflik ini akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal;
- ii. Penekatan *biomedis*, fungsi tubuh yang dominan mempengaruhi kondisi seseorang, penyakit ataupun faktor genetik atau kondisi sistem syaraf diperkirakan menjadi sumber munculnya perilaku yang abnormal;
- iii. Pendekatan *ekstensial*, menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Dengan demikian sikap manusia ditentukan oleh stimulan (rangsangan) lingkungan yang dihadapinya saat itu.²⁵

e) **Lingkungan**

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Bentuk selain benda seperti insan,

²⁵Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Cet 2 (Jakarta: CV Ruhama, 2010), hlm. 84.

pribadi, kelompok atau institusi, sistem, undang-undang dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan pengaruh dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan. Sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat Berdasarkan kecerdasan yang diwarisi. Lingkungan dibagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.

- a) Lingkungan alam adalah seluruh ciptaan tuhan baik langit dan bumi selain Allah SWT.
- b) Lingkungan pergaulan, lingkungan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan kantor pemerintah. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal, pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan akhlak.²⁶

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak dalam perjalanan hidup manusia dapat bertambah atau berkurang. Disebabkan oleh pengaruh yang datang Berdasarkan dalam dan Berdasarkan luar dirinya. Disebabkan oleh faktor Berdasarkan dalam diri manusia berupa dorongan hawa nafsu. Lebih dominan pada panggilan hati nurani, akal sehat mengikuti tuntunan Islam yang benar, dan juga faktor Berdasarkan luar yaitu lingkungan dan masyarakat tempat ia berinteraksi dengan orang lain.

²⁶*Ibid.*, h. 75-90

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga terutama orang tua dalam membentuk akhlak atau moral anak sangatlah dominan. Jika orang tua menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku orang tuanya itu pada dirinya. Begitu pula sebaliknya.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi akhlak atau moral remaja dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.²⁷

c) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat di sini adalah situasi atau kondisi yang berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama dan berakhlak. Dalam masyarakat, individu (terutama anak-anak dan remaja) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Hal ini diperlukan adanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kesadaran beragama remaja sebagai dasar untuk mewujudkan remaja yang berakhlak mulia.

²⁷Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

B. Kegiatan Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid

Kegiatan bisa juga diartikan sebagai bentuk aktivitas.²⁸ Ada pendapat lain menyatakan bahwa, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang berupa dorongan atau perilaku yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan atau yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

Sedangkan Remaja Islam Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim dan mempunyai keterkaitan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.³⁰

Selanjutnya ada pendapat ahli yang menyatakan bahwa, Remaja Islam Masjid adalah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama.³¹

Pendapat lain menyatakan bahwa, Remaja Islam Masjid adalah merupakan wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja

²⁸Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009)

²⁹Sarjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 9

³⁰Gatut Susanta, dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebar Plus, 2008), h. 35

³¹Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), h. 80

muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama. Mengingat keterkaitannya yang erat dengan Masjid, maka peran organisasi ini adalah memakmurkan Masjid.³²

Juga merupakan suatu organisasi yang dipelopori serta beranggotakan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiatannya diarahkan dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan dan mencapai taqwa pada Allah SWT dan bertujuan untuk melestarikan dan mensyiarkan ajaran agama Islam di kalangan pemuda dan pemudi khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai generasi muda pewaris Masjid, aktivitas Remaja Islam Masjid seharusnya bisa mencerminkan muslim yang mempunyai keterikatan dengan tempat peribadatan umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya senantiasa Islam, sopan santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (*akhlakul karimah*). Pemikiran, langkah, dan tindak tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam.³³

Hal tersebut di atas sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an Surat At Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

³²Husin, *Manajemen Ikatan Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Media, 2010), hlm.14.

³³Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, (Jakarta: Cicero Publishing, 2010), h. 155

Artinya: “hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah: 18)³⁴

Rasulullah SAW bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَأْتِي الْمَسْجِدَ فَأَشْهَدُوا لَهُ
بِالْإِيمَانِ

Artinya: “Jika kalian melihat seseorang yang senantiasa mendekati diri di masjid, saksikanlah bahwa dia seorang yang beriman”. (HR. Imam Ahmad dan Abu Sa’id al-Khudir)³⁵

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian Remaja Islam Masjid adalah suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, dengan kata lain memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan diri dan mengamalkan ajaran agama untuk membantu masyarakat dan membangun masyarakat itu sendiri.

Sedangkan kegiatan yang dimaksud adalah aktivitas yang rutin dilakukan oleh anggota Remaja Islam Masjid, selain mereka mengikuti kegiatan yang ada di bidang formal maka mereka pun mengikuti kegiatan

³⁴At-Taubah (9): 18

³⁵Al-Hilali, Syakh Salman Bi’led, *Syarah Riyadus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2005), h. 17

yang ada di masyarakat yaitu kegiatan Remaja Islam Masjid karena dengan kegiatan ini juga dapat menumbuhkan semangat remaja untuk ikut aktif berperan dalam masyarakat. Mereka juga akan mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang baru.

2. Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid

Manfaat kegiatan Remaja Islam Masjid, antara lain:³⁶

a. Pendidikan

Remaja Islam Masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. Melalui Remaja Islam Masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan Remaja Islam Masjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi islam.

b. Pembentukan Jati Diri

Dengan pembinaan remaja Islam masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim, jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

c. Pengembangan Potensi

Melalui Remaja Islam Masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda islam untuk menggali potensinya mereka

³⁶Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, 2010), h. 112

serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.

3. Bentuk-bentuk Kegiatan Remaja Islam Masjid

Organisasi Remaja Islam Masjid juga merupakan salah satu organisasi yang menghimpun pemuda dan pemudi Islam untuk berperan aktif di dalamnya serta melaksanakan organisasi Remaja Islam Masjid untuk meningkatkan akhlaknya. Di dalam Remaja Islam Masjid bisa dilakukan kegiatan-kegiatan yang luas, yang meliputi kegiatan keislaman dan keterampilan.

a. Kegiatan keislaman

Segala kegiatan yang berkaitan belajar agama, baik tentang akhlak, fiqih atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan dan dakwah.

b. Kegiatan keterampilan

Kegiatan yang menambah wawasan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi misalnya, belajar komunikasi, motivasi, manajemen, keorganisasian atau keterampilan yang bisa menunjang usaha misalnya kerajinan, sablon, batik, tata usaha, tata boga, menjahit, bercocok tanah, pertukangan, dan lain-lain.³⁷

Adapun macam-macam kegiatan Remaja Islam Masjid adalah sebagai berikut:

³⁷Gatut Susanta, dkk, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, h. 37

- a. Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama (fiqih, keimanan, ketaqwaan, dan dakwah) diantaranya adalah melalui pembinaan mental spiritual, dengan cara: mengadakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan.
- b. Pembinaan jasmani, diantaranya kegiatan bulu tangkis dan sepak bola.
- c. Pembinaan keterampilan diantaranya kesenian musik Islami.

Kegiatan di atas dilakukan setiap seminggu sekali, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa bermasyarakat dan menumbuhkan rasa tanggungjawab kepada setiap anggota RISMA yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Khususnya yang mendapat tugas dan umumnya para semua jama'ah yang hadir.

a. Pembinaan Spiritual

Dalam pembinaan Spiritual, maka organisasi RISMA mengadakan kegiatan bulanan yang tepatnya sebulan sekali yaitu:

- 1) Kegiatan khataman Al-Qur'an secara bergilir Berdasarkan mushola-mushola dan masjid yang ada di desa sulusuban, dan tepatnya diadakan sebulan sekali yaitu pada hari Minggu;
- 2) Kegiatan al-Barjanji dilaksanakan secara bergilir berdasarkan rumah ke rumah warga Desa sulusuban;
- 3) Kegiatan Yasinan bersama di Masjid nuruliman yang tepatnya dilaksanakan pada malam Jumat;
- 4) Kegiatan belajar dan lomba berpidato;

b. Pembinaan Kesehatan Jasmani

Untuk mengetahui usaha Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah. Dalam hal ini pembinaan kesehatan jasmani yaitu sebagai berikut:

Pembinaan kesehatan jasmani yaitu melalui beberapa bidang olahraga. Adapun kegiatan olahraga yang diadakan oleh Remaja Islam Masjid di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah adalah Bulu tangkis dan sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas maka, kegiatan yang dilakukan oleh anggota Remaja Islam Masjid yaitu dengan melatih mental siritual tentang keagamaan yang meliputi fiqih, keimanan, ketaqwaan dan dakwah kegiatan itu berupa pengajian remaja, rapat kerja bakor, lomba-lomba kegiatan Islami, kegiatan Ramadhan (shalat tarawih, tadarus, i'tikaf), pengajian al-Qur'an, menyemarakkan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idhul Adha), dan pembinaan kesehatan yang meliputi: kegiatan keterampilan musik dan olahraga.

c. Pembinaan Keterampilan

Berkaitan dengan kehidupan duniawi seiring dengan kemajuan zaman kegiatan Remaja Islam Masjid tidak bisa hanya terpaku pada bidang agama saja, namun RISMA juga melakukan kegiatan memainkan musik Islami dan nasyid. Kegiatan kesenian ini dilakukan setiap satu Minggu sekali.

C. Keterkaitan Antara Akhlak Anggotanya Dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Masa remaja adalah masa pembinaan dan persiapan terakhir sebelum memasuki masa dewasa yang penuh tanggung jawab, para remaja selalu ingin dianggap berguna dalam lingkungannya. Oleh karena itu, harus senantiasa dibina dan diarahkan dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai bidang. Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah pembinaan sikap dan mental remaja agar mampu menjadi pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.³⁸

Dengan demikian para remaja membutuhkan suatu tempat atau komunitas dimana disana bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya tentunya berkumpul dengan para remaja muslim yang saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan serta nasehat agar selalu berada di jalan yang benar, tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Dengan adanya organisasi Remaja Islam Masjid, para remaja akan lebih peka terhadap perilaku-perilaku sosial, karena didalam kegiatan Remaja Islam Masjid itu terdapat berbagai macam kegiatan yang bernafaskan islami dan sosial sehingga akhlak anggota risma akan tergerak kearah yang lebih baik yaitu hubungannya yang lebih dekat dengan masyarakat dan sekitarnya. Adapun berbagai macam kegiatan yang bernuansa sosial dalam kegiatan Remaja Islam Masjid salah satu diantaranya adalah program dana sosial, dimana ketika ada orang yang sakit baik itu anak-anak, remaja, maupun orang

³⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 74

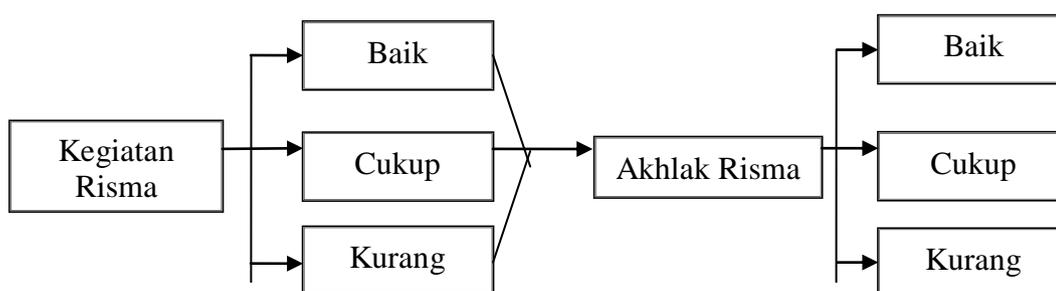
tua, para remaja berkumpul dan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk diberikan kepada orang yang sakit dengan datang bersama-sama kerumah atau tempat dimana orang yang sakit sedang dirawat, berdoa bersama-sama untuk kesembuhan orang yang sakit tersebut. Dengan begitu juga mengingatkan akan berharganya nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada kita, sehingga yang masih diberikan kesehatan, selalu menjaganya sebaik-baiknya. Dengan demikian jiwa sosial remaja akan semakin tergugah karena ikut serta dalam kegiatan dana usaha yang merupakan salah satu kegiatan dari Remaja Islam Masjid dan masih banyak kegiatan lainnya.

Disamping itu organisasi Remaja Islam Masjid juga melatih para remaja untuk tampil percaya diri didepan orang lain, menumbuhkan kreatifitas antar anggota, diberikan kesempatan mengungkapkan pendapatnya sehingga melatih orang lain juga dalam hal menghargai pendapat dan menumbuhkan sikap toleran apabila terjadinya perbedaan pendapat.

Maka dari itu, dengan aktif mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid, akhlak anggota risma akan terpengaruh kearah yang lebih baik. Dimana kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekitarnya khususnya yang berhubungan dengan masjid. Menumbuhkan perilaku atau akhlak yang tinggi menjadikan diri agar bermanfaat untuk orang lain. Jadi akan nampak hubungan yang logis antara kegiatan Risma dengan akhlak anggota risma, tidak hanya berkenaan dengan kehidupan dunia saja, akan tetapi juga berkenaan dengan kehidupan akhirat kelak.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁹ Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa kerangka pikir yaitu pemikiran penulis mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti.



Gambar 1.2
Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa antara variabel kegiatan remaja islam masjid (Risma) dengan akhlak anggota Risma, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan akhlak anggota Risma. Apabila Risma mengikuti kegiatan yang baik, maka akhlak anggotanya akan baik. jika Risma Risma mengikuti kegiatan Risma yang cukup, maka akhlak anggotanya akan cukup, dan jika Risma mengikuti kegiatan Risma yang kurang maka akhlak anggota Risma akan kurang.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran Berdasarkan jawaban itu. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis Nol (Ho).

Ha menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh. Sedangkan Ho menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Ada Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap Akhlak Anggotanya Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah”.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.⁴¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif “Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata “kuantitatif” itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.”⁴²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi, “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.”⁴³

Oleh karena itu, penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencari ada atau tidaknya Hubungan Kegiatan Remaja Islam Masjid Terhadap Akhlak Anggotanya Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah.

⁴¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

⁴²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 49

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 313

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁴. Setelah mengelompokan Variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional.

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diukur.⁴⁵ Definisi operasional adalah “definisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti”. Definisi operasional variabel adalah “suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi”.⁴⁶

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat di bahwa definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁷ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa Variabel bebas

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 60

⁴⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana press dan STAIN Metro, 2008, h. 75

⁴⁶Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2002), h. 82

⁴⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4

adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.⁴⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁴⁹ Variabel terikat adalah “variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi”.⁵⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah akhlak Anggotanya di desa sulusuban

Akhlak Anggotanya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau sifat yang ditunjukkan dari anggota risma dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh kegiatan risma yang didapatkan dari Organisasi Risma. Dalam hal ini perilaku yang ditunjukkan dalam kesehariannya dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :

- 1) Mempunyai prilaku atau sifat Al-Amanah (setia, jujur dapat dipercaya)
- 2) Mempunyai prilaku atau sifat Al-'Adil (adil)
- 3) Mempunyai prilaku atau sifat Al-'Afwu (pemaaf)
- 4) Mempunyai prilaku atau sifat An-Nadhofah (bersih)
- 5) Mempunyai prilaku atau sifat Al-Hayu' (malu)

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 68.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, h. 159.

⁵⁰*Ibid*,

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁵¹“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵²

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.⁵³

Jadi dapat disimpulkan, populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Risma Bahrul Ulum yang ada di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah yang berjumlah 115 anggota.

Tabel1
Jumlah Anggota Risma Bahrul Ulum Desa Sulusuban

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi
1	SMP/Sederajat	50 Anggota
2	SMA/Sederajat	39 Anggota
3	Perguruan tinggi	26 Anggota
Jumlah		115 Anggota

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.30

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 117

⁵³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h.. 92.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.”⁵⁴Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.⁵⁵

Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.⁵⁶

Berdasarkan asumsi di atas, dapat penulis pahami bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota RISMA yang berjumlah 115 anggota.

Tabel. 2
Jumlah Anggota Risma Bahrul Ulum Desa Sulusuban yang Dijadikan Sampel

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi	Persentase	Sampel
1	SMP/Sederajat	50 Anggota	25%	13
2	SMA/Sederajat	39 Anggota	25%	10
3	Perguruan tinggi	26 Anggota	25%	6
Jumlah		115 Anggota		29

⁵⁴Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 242

⁵⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

⁵⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”⁵⁷

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling stratified random sampling.

Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tetapkan sampelnya adalah $\frac{25\%}{100} \times 115 = 29$ dari jumlah populasi anggota Risma berjumlah 115 diperoleh besar sampel ialah 29, populasi sendiri terbagi menjadi tiga bagian SMP/Sederajat : 50, SMA/Sederajat : 39, dan perguruan tinggi : 26. maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan dengan rumus $n = (\text{populasi} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$

⁵⁷Sugiyono, *Statistika untuk.*, h. 62

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119

SMP : $50/115 \times 29 = 13$

SMA : $39/115 \times 29 = 10$

perguruan tinggi : $26/115 \times 29 = 6$

sehingga dari keseluruhan sampel tersebut adalah $13 + 10 + 6 =$

29 Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 29 orang

Anggota Risma Bahrul Ulum

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Metode Angket

“Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”⁵⁹

Angket penelitian terbagi menjadi dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

“Angket tertutup adalah pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Dalam format ini responden bersikap pasif, tidak memiliki kewenangan menjawab selain apa yang diberikan peneliti. Sedangkan angket terbuka adalah pertanyaan angket dibuat peneliti sedangkan jawabannya terserah responden. Dalam format ini responden memiliki kesempatan untuk menjawab dengan alternatif jawaban yang dikehendaki.”⁶⁰

⁵⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 111

⁶⁰Musfiqon, *Metodologi Penelitian.*, h. 127

Metode angket yang akan penulis gunakan adalah angket tertutup berbentuk pilihan ganda (*multiple choise*), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada dengan menggunakan skala likert.

Berdasarkan asumsi di atas metode angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA), serta untuk mengetahui hubungan antara kegiatan RISMA dengan Akhlak Anggotanya di Desa sulusuban kecamatan seputih agung Lampung Tengah.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁶¹

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.⁶²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Kegiatan Risma jumlah anggota Risma, struktur organisasi Risma, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya Risma serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

⁶¹Musfiqon, *Metodologi Penelitian.*, h.119

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 156

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Penelitian ini instrumen dirancang dan disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, sedangkan metode angket, dan dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3
Metode dan Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1. Angket	1. Bentuk Soal
2. Dokumentasi	2. Data / ceklis

2. Rencana/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lingkup dan sistematis. Instrumen merupakan pengembangan dari indikator-indikator tiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini

Tabel. 4
Rencana Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	Jumlah
1	Variabel bebas (pengaruh kegiatan kegiatan RISMA)	1. Pembinaan mental spiritual mingguan	1-2	3
		2. Pembinaan mental spiritual bulanan	3-6	4
		3. Pembinaan kesehatan jasmani	7-8	2
		4. Pembinaan keterampilan yaitu belajar nasyid (musik Islami)	9-10	1
Jumlah				10

No.	Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	Jumlah
2	Variabel terikat (Akhlak Anggotanya)	6) Al-Amanah(setia, jujur dapat dipercaya)	1-2	2
		7) Al-' Adil(adil)	3-4	2
		8) Al-' Afwu(pemaaf)	5-6	2
		9) An-Nadhofah (bersih)	7-8	2
		10) Al-Hayu' (malu)	9-10	2
Jumlah				10

3. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶³

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ($x = x-y$) dan ($x = y-y$)

\sum_{xy} : Jumlah Perkalian antara x dan y

\sum_x^2 : Jumlah kuadrat x

\sum_y^2 : Jumlah kuadrat y

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 168

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁶⁴ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan: $r_{\frac{11}{22}}$: Korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah Sekor x

$\sum y$ = Jumlah Sekor y

r_{yx} = koefisien korelasi antar gejala x dan y

n = Jumlah Sample.⁶⁵

⁶⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

⁶⁵Anas Sudijono, *Pengantar Stastistik Pendidikan*, cet22,(Jakarta:Rajawali Pers,2010),

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Desa Sulusuban

a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sulusuban

Pada bagian ini penulis akan memaparkan gambaran umum tentang keadaan geografi dan monografi masyarakat Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, untuk mengetahui secara global lokasi penelitian dan juga sebagai data pendukung dalam pembuatan laporan penelitian lebih lanjut skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka secara umum Desa Sulusuban dapat digambarkan sebagai berikut.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap dokumentasi profil desa sulusuban dikantor kepala desa, maka penulis mendapatkan data bahwa desa sulusuban merupakan salah satu dari 10 desa yang ada dikecamatan seputih agung kabupaten lampung tengah. desa sulusuban merupakan desa marga yang artinya bukan desa transmigrasi. semula desa sulusuban hanya dihuni oleh beberapa penduduk, yaitu umbul-umbulan penduduk asli, namun seiring dengan perkembangannya semakin banyak penduduk yang datang dan bermukim di wilayah desa sulusuban, maka pada tahun

1654 pada saat itu jumlah KK sekitar 200 dan jumlah jiwa 600 jiwa. sulusuban sudah menjadi desa definitive dengan wilayah 3 pendukuhan yaitu kali wates, kali randu, dan tanjung rejo. tahun 1988 terjadi perubahan yang semula pendukuhan menjadi dusun 1, 2, 3, dan 4. selanjutnya semakin banyak penduduk desa sulusuban, maka pada tahun 2007 terjadi pemekaran lagi menjadi 8 dusun.

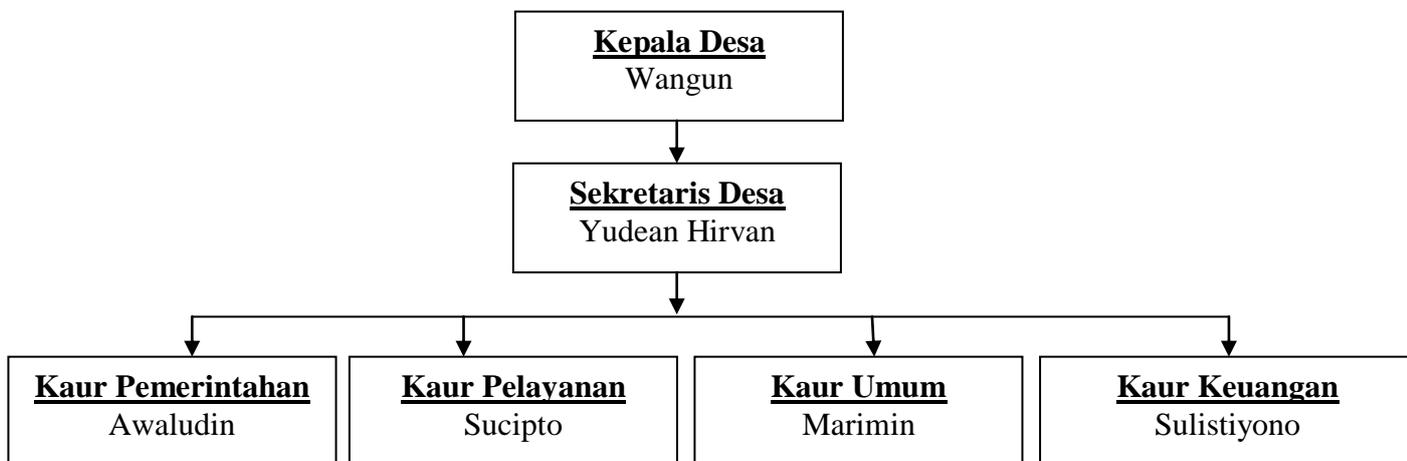
Dengan adanya pemekaran wilayah baik dari kabupaten, kecamatan bahkan sampai di desa yang semula: kabupaten lampung tengah berkedudukan kantor di metro sehingga pemekaran digunung sugih begitu juga kecamatan yang semula masih wilayah pemerintah kecamatan terbanggi besar pada tahun 1998an menjadi percang simpang agung, yang kemudian didefinisikan menjadi kecamatan seputih agung, pada bulan agustus 2001

Desa sulusuban sudah mengalami roda pemerintahan dengan pergantian kepala desa sebanyak 8 kali dipimpin oleh kepala desa dan 5 kali dipimpin oleh pejabat sementara kepala desa. semenjak tahun 2007 desa sulusuban masih terdiri dari delapan (8) dusun dan empat puluh (40) RT, kemudian setelah penertiban administrasi dengan pola penertiban wilayah berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 2013, desa sulusuban terdiri dari 8 dusun dan 41 RT, dengan luas wilayah 12 Ha, jumlah

KK pada tahun 2016 : 2385 KK, 7719 jiwa mayoritas penduduk beragama islam dan sebagian ada kristiani.

b. Struktur Organisasi Desa Sulusuban

Desa Sulusuban di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih oleh masyarakat dan dalam bekerjanya dibantu oleh perangkatnya dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar. 2
Struktur Organisasi Desa Sulusuban

c. Denah Lokasi Desa Sulusuban



Gambar. 3
Denah Lokasi Desa Sulusuban

2. Gambaran Umum Remaja Islam Masjid Desa Sulusuban

a. Sejarah Singkat Risma Desa Sulusuban

Pada tahun 1985, segenap unsur masyarakat dusun Kali randu desa Sulusuban seputih agung lampung tengah yang waktu itu dipimpin oleh bapak H. Muhaimin yang pada saat itu beliau menjadi sesepuh desa sulusuban membangun sebuah masjid atas dasar musyawarah pada waktu itu.

Kemudian masjid itu diberi nama Masjid Nurul Iman sebagai usaha untuk memakmurkan masjid atau melastarikan masjid, maka masyarakat desa sulusuban menunjuk seorang tokoh sesepuh Agama H. Muhaimin sebagai imam masjid dan sekaligus sebagai takmir masjid Nurul iman.

Kemudian dalam perkembangannya, pada waktu itu selanjutnya atas dasar pembinaan petugas pembantu pencatat nikah (PPN) yaitu bapak Rohani, maka pada tahun 1990 dibentuk organisasi pemuda, yang diberi nama Organisasi Islam Masjid dan ditunjuk sebagai ketua adalah saudara ahmad Hisyam.

Kemudian pada tahun 1992, organisasi islam masjid ini berubah nama menjadi organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Bahrul ulum dalam mereformasi organisasi itu disamping merubah nama dari organisasi pemuda islam menjadi organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) juga menghasilkan kepengurusan baru masa bakti 1993 – 1996 dengan ketua bernama Mudassir.

Selanjutnya ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Sulusuban kecamatan seputih agung Kabupaten Lampung Tengah tersebut menuturkan: sejak adanya perubahan nama menjadi Remaja Islam masjid sudah mengalami 10 (sepuluh) kali pergantian kepengurusan / panitia Risma.

Ide pertama munculnya organisasi Remaja Masjid ini bermula dari perkumpulan remaja muslim yang diprakarsai oleh Bapak H. Muhaimin (Mantan Badan Pengelola Masjid Agung Desa Sulusuban). Setelah melalui proses diskusi yang panjang, dari beliau (H. Muhaimin) akhirnya organisasi Remaja Masjid Sulusuban ini di bentuk dan diputuskan memakai nama RISMA (Remaja Islam Masjid Agung) Bahrul Ulum melalui Badan Pengelola Masjid Agung Sulusuban (BPMAS).

Namun, sebelum RISMA Sulusuban diresmikan. Pada bulan Maret tahun 2005 Badan Pengelola Masjid Agung Sulusuban telah membuka pendaftaran anggota RISMA Sukajadi pada angkatan pertama, yang bekerjasama dengan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Sulusuban. Pada saat itu BKPRMI di beri kepercayaan oleh BP MAS di minta bantuannya untuk menjadi panitia rekrutmen sekaligus menyeleksi anggota RISMA Sulusuban, yang mana para calon anggota RISMA Sulusuban harus mengikuti berbagai tahapan dan persyaratan yang sudah tentukan BKPRMI Sulusuban sebagai syarat kualifikasi

anggota RISMA Sulusuban, baik melalui seleksi administratif, test tertulis (ke Islaman & pengetahuan umum, baca Al Qur'an), test wawancara maupun test kesehatan dengan kriteria anggota RISMA tidak bertato dan bertindik.

Dengan demikian, setelah RISMA Sulusuban terbentuk dan diresmikan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Sulusuban, seiring dengan perjalanan waktu, nama RISMA Sulusuban berganti menjadi RISMAA BU (Remaja Islam Masjid Agung Bahrul Ulum). Tujuan perubahan nama organisasi tersebut untuk membedakan karakteristik organisasi dengan organisasi remaja masjid lainnya (wawancara Bapak Paimin selaku Kepala Bagian Tata Usaha Masjid Agung Sulusuban pada hari Kamis tanggal 23 April 2020).

Adapun nama –nama ketua Risma Desa Sulusuban sejak awal terbentuknya organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) sampai sekarang sebagai berikut :

Daftar Ketua Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Sulusuban keamatan seputih agung Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel. 7
Daftar Ketua Organisasi Risma Bahrul Ulum

No	Tahun	Ketua Risma	Ket
1	1990 – 1993	Ahmad HIsyam	
2	1993 – 1996	Mudassir	
3	1996 – 1999	Ashar	

4	1999 – 2002	Maskuri	
5	2002 – 2005	Hadiyal Mahtari	
6	2005 – 2008	Saiful Manan	
7	2008 – 2011	Nahrowi	
8	2011 – 2014	Ervan Sayuti SE.	
9	2014 -2017	Erwin Saipul Anam	
10	2017 - 2020	Abdur Rouf	

b. Keadaan Anggota Risma Bahrul Ulum

Anggota risma Bahrul Ulum berjumlah 115 orang, mereka terdiri dari putra dan putri yang tingkat pendidikannya tidak sama. Ada yang pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas serta perguruan tinggi. Adapun keadaan anggota Risma Bahrul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Keadaan anggota Risma Bahrul Ulum Desa Sulusuban
Kecamatan Seputih agung Lampung Tengah.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi
1	SMP/Sederajat	50 Anggota
2	SMA/Sederajat	39 Anggota
3	Perguruan tinggi	26 Anggota
Jumlah		115 Anggota

c. Struktur Organisasi Risma Desa Sulusuban

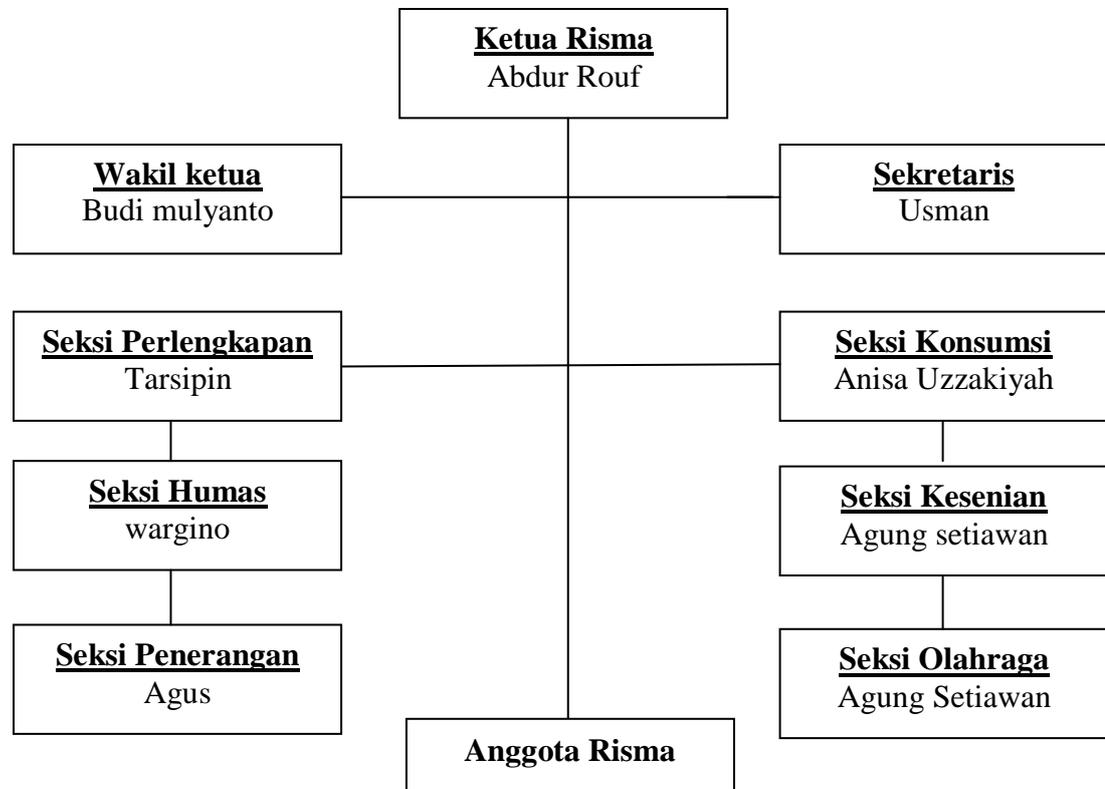
Struktur organisasi adalah suatu bagian yang bertujuan membagi tugas dalam berbagai pusat kegiatan atau bagian. Struktur

organisasi juga merupakan sebuah kerangka kerja untuk mensistimatisir aktivitas yang akan dilakukan.

Bagian ini akan bekerjasama dengan bagian lain untuk melaksanakan tugas yang dirumuskan dalam organisasi. Struktur organisasi akan menggambarkan fungsi masing-masing bagian, batas wewenang yang dimilikinya, luas tanggung jawab yang harus dipikulnya, hubungannya dengan bagian lain, atasannya, dan bawahannya.

Untuk menjalankan kegiatan organisasi disusunlah kepengurusan organisasi Risma Bahrul Ulum Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. Adapun susunan kepengurusan Risma Bahrul Ulum berdasarkan hasil observasi penulis adalah sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan Risma Bahrul Ulum 2017-2020



Gambar. 4
Struktur Organisasi Risma Desa Sulusuban

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperoleh peneliti melalui angket, dokumentasi, maka dengan metode-metode tertentu yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

Dalam angket, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah angket tentang kegiatan risma kepada 29 anggota risma, dengan jumlah angket 29 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel dan angket

tersebut berisi 10 item pernyataan. Sedangkan angket tentang akhlak, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah soal angket kepada 29 anggota risma, dengan jumlah soal angket 29 eksemplar dengan jumlah sebanyak 10 item pernyataan.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada anggota risma Desa Sulusuban, pada tanggal 20 April 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 4
- Jawaban B diberi skor 3
- Jawaban C diberi skor 2
- Jawaban D diberi skor 1

a. Data Tentang Kegiatan Remaja Islam Masjid

Tabel. 9
Angket Kegiatan Remaja Islam Masjid

No	Nama	Variabel X Nilai Hasil Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Michtah	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	28
2	A. Fahrudin	3	2	3	4	2	3	4	3	2	1	27
3	Jalaludin	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	26
4	Suseno	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	22
5	Syaifudin	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	25
6	Agung. W	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	14
7	Rambudi	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	26
8	Ilham Akbar	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	29
9	A. Angga	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	32
10	Kurnia Yuda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Ihsan	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
12	Mifta Nanda	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	26
13	Tausyeh	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
14	Lukman	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	29
15	Ryan	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	24
16	Andriansyah	2	3	4	2	2	1	2	2	2	1	21
17	Ilham	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	22
18	Roni	3	4	3	2	2	2	1	3	2	1	23
19	Toni	2	3	2	2	2	3	3	1	4	2	24
20	Badaruddin	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
21	Hendar	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	26

22	Rudi	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
23	Chandra	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
24	Dedi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Zikri	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	24
26	Aldi	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	31
27	Alfian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Farurrozi	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
29	Arjun	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	29
Jumlah											802	

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai

baik, cukup dan kurang dari kegiatan risma, dengan terlebih dahulu

mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\mu = 25$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(40 + 14)$$

$$\sigma = 9$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mac} = Skor maksimal Subjek

i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 25 + 9 \leq X$$

$$= 34s \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(9) \leq X < 25 + 1.(9)$$

$$= 16 \leq X < 34$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.9$$

$$= X < 16$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket Kegiatan Risma adalah sebagai berikut:

Tabel. 10
Kategorisasi Skor Angket tentang Kegiatan Risma

No	Range	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$34 \leq X$	3	10.34 %	Baik
2	$16 \leq X < 34$	25	86.21 %	Cukup
3	$X < 16$	1	3.45 %	Kurang
Jumlah		29	100 %	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 anggota risma yang menjadi sampel penelitian tidak ada risma yang menjawab Baik sebanyak 3 anggota risma (10.34 %) dan sebanyak 25 risma yang menjawab Cukup (86.21%), serta 1 risma yang menjawab Kurang (3.45 %). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa kegiatan risma dapat dikatakan Cukup.

b. Data Tentang Akhlak Anggota Risma

Tabel. 11
Angket Akhlak Anggota Risma

No	Nama	Variabel Y Nilai Hasil Angket										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	A. Michtah	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	31
2	A. Fahrudin	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	33
3	Jalaludin	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	32
4	Suseno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Syaifudin	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
6	Agung. W	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	30
7	Rambudi	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	32
8	Ilham Akbar	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	34
9	A. Angga	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	30
10	Kurnia Yuda	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
11	Ihsan	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	31
12	Mifta Nanda	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
13	Tausyeh	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	37
14	Lukman	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	29
15	Ryan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Andriansyah	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
17	Ilham	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	32
18	Roni	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
19	Toni	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
20	Badaruddin	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
21	Hendar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Rudi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
23	Chandra	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	29
24	Dedi	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
25	Zikri	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
26	Aldi	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28
27	Alfian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Farurrozi	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	30
29	Arjun	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
Jumlah											948	

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai

baik, cukup dan kurang dari Akhlak Anggota Risma, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\mu = 25$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(40 + 20)$$

$$\sigma = 10$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal Subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi,

sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 25 + 10 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(10) \leq X < 25 + 1.(10)$$

$$= 15 \leq X < 35$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.10$$

$$= X < 15$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket Akhlak Anggota Risma adalah sebagai berikut:

Tabel. 12
Kategorisasi Skor Angket tentang Akhlak Anggota

No	Range	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$34 \leq X$	4	13.80 %	Baik
2	$16 \leq X < 34$	24	82.75 %	Cukup
3	$X < 16$	1	3.45 %	Kurang
Jumlah		29	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 risma yang menjadi sampel penelitian, ada 4 anggota risma yang menjawab Baik (13.80 %) dan sebanyak 24 risma yang menjawab Cukup (82.75%), serta 1 risma yang menjawab Kurang (3.45 %). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Akhlak Anggota risma dapat dikatakan Cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus

Product Moment. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel. 13
Tabel kerja untuk mencari hubungan antara kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggota Risma

No	x	y	x ²	y ²	x.y
1	28	31	784	961	868
2	27	33	729	1089	891
3	26	32	676	1024	832
4	22	40	484	1600	880
5	25	33	625	1089	825
6	14	30	196	900	420
7	26	32	676	1024	832
8	29	34	841	1156	986
9	32	30	1024	900	960
10	40	32	1600	1024	1280
11	28	31	784	961	868
12	26	30	676	900	780
13	30	37	900	1369	1110
14	29	29	841	841	841
15	24	40	576	1600	960
16	21	30	441	900	630
17	22	32	484	1024	704
18	23	34	529	1156	782
19	24	30	576	900	720
20	28	30	784	900	840
21	26	40	676	1600	1040
22	30	35	900	1225	1050
23	30	29	900	841	870
24	40	35	1600	1225	1400
25	24	30	576	900	720
26	31	28	961	784	868
27	40	40	1600	1600	1600
28	28	30	784	900	840
29	29	33	841	1089	957
Jumlah N = 29	$\Sigma x =$ 802	$\Sigma y =$ 948	$\Sigma x^2 =$ 23064	$\Sigma y^2 =$ 28008	$\Sigma xy =$ 26588

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$N : 29 \quad \Sigma x^2 = 23064$$

$$\Sigma x : 802 \quad \Sigma y^2 = 28008$$

$$\Sigma y : 948 \quad \Sigma xy = 26588$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{29 \cdot (26588) - (802) \cdot (948)}{\sqrt{[29 \cdot (23064) - (802)^2] [29 \cdot (28008) - (948)^2]}} \\ &= \frac{771052 - 760296}{\sqrt{[668856 - 643204] [812232 - 795664]}} \\ &= \frac{10756}{\sqrt{[25652][16568]}} \\ &= \frac{10756}{\sqrt{425002336}} \\ &= \frac{10756}{20615} \\ &= 0,521 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0.521. langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 29 - 2 = 27$,

dengan df sebesar 27, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut:

$$N\ 27 = \text{pada taraf signifikan } 5\% = 0.381$$

$$N\ 27 = \text{pada taraf signifikan } 1\% = 0.487$$

Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian r dari hasil hitung, (0.521) lebih besar dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.381 < 0.521 > 0.487$.

Setelah diperoleh harga r kemudian menguji signifikansinya atau seberapa eratkah Hubungan antara Aktivitas Membaca dengan Penguasaan Materi dengan menggunakan rumus t , yaitu:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.521\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0.521^2}} = \frac{0.521\sqrt{27}}{\sqrt{1-0,271441}} \\ &= \frac{5.196}{\sqrt{0,728559}} = \frac{5.196}{0.853} \\ &= 6.091 \end{aligned}$$

Apabila t hitung $\geq t$ tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a), sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan menolak H_a . Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian t dari hasil hitung, (6.091) lebih besar dari t pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$.

Maka dalam hal ini terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dengan Akhlak Anggotanya Di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Masa remaja adalah masa pembinaan dan persiapan terakhir sebelum memasuki masa dewasa yang penuh tanggung jawab, para remaja selalu ingin dianggap berguna dalam lingkungannya. Oleh karena itu, harus senantiasa dibina dan diarahkan dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam berbagai bidang.

Dengan demikian para remaja membutuhkan suatu tempat atau komunitas dimana disana bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya tentunya berkumpul dengan para remaja muslim yang saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan serta nasehat agar selalu berada dijalan yang benar, tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Adapun berbagai macam kegiatan yang bernuansa sosial dalam kegiatan Remaja Islam Masjid salah satu diantaranya adalah program dana sosial, dimana ketika ada orang yang sakit baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua, para remaja berkumpul dan mengumpulkan uang seikhlasnya untuk diberikan kepada orang yang sakit dengan datang bersama-sama kerumah atau tempat dimana orang yang sakit sedang dirawat, berdoa bersama-sama untuk kesembuhan orang yang sakit tersebut.

Maka dari itu, dengan aktif mengikuti kegiatan Remaja Islam Masjid, akhlak anggota risma akan terpengaruh kearah yang lebih baik. Dimana kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekitarnya khususnya yang berhubungan dengan masjid. Menumbuhkan perilaku atau akhlak yang tinggi menjadikan diri agar bermanfaat untuk orang lain. Jadi akan nampak hubungan yang logis antara kegiatan Risma dengan akhlak anggota risma, tidak hanya berkenaan dengan kehidupan dunia saja, akan tetapi juga berkenaan dengan kehidupan akhirat kelak.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 29$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,487$ sedangkan $r_{xy} = 0,521$ yang berarti r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.
2. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 29$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,381$ sedangkan $r_{xy} = 0,521$ yang berarti r_{xy} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.521.

Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dan 1% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,381 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,487 ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,521 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan 1%= 0,487 dan 5%= 0,381 sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,381 < 0,521 > 0,487$.

3. Selanjutnya hasil nilai r diuji dengan menggunakan pengujian uji t, dari hasil pengujian Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian t dari hasil hitung, (6.091) lebih besar dari t pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$.

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Terdapat Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,521 terdapat pada kategori sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada Hubungan Antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Peningkatan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam kriteria cukup. Dari 29 orang yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus penghitungan *mean* dan *standar deviasi* ada orang yang menjawab 3 orang yang menjawab tinggi (10.34 %) dan sebanyak 25 orang yang menjawab cukup (86.21 %), serta 1 orang yang menjawab kurang (3.45%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) dapat dikatakan cukup.
2. Akhlak Anggota dalam kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat dari 29 orang yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 orang yang memperoleh hasil baik (13.80%), dan sebanyak 24 orang mendapat hasil cukup (82.75 %), serta 1 orang yang memperoleh nilai kurang (3.45%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Akhlak Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah cukup.

3. Hubungan antara Kegiatan Remaja Islam Masjid dengan Akhlak Anggotanya Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah mempunyai hubungan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0.521 lebih besar dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0.471 ataupun taraf signifikan 1% 0.463, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.47 < 0.521 > 0.46$ terlihat korelasi terbilang cukup. Selanjutnya diuji dengan uji t, dalam hal ini hasil uji t yaitu 6.091 lebih besar dari pada t_{tabel} , dapat di formulasikan sebagai berikut $2,052 < 6.091 > 2,771$ terlihat hubungan yang sangat erat.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran untuk remaja

- a. Untuk menguatkan karakter akhlak mulia pada remaja, terutama dalam organisasi Risma, hendaknya diadakan kajian yang sifatnya rutin. Baik seminggu sekali ataupun dua minggu sekali. Dengan mendatangkan pemateri dari luar daerah, agar tidak terkesan kaku. Selain membentuk akhlak yang baik, juga sebagai perekat sosial antara individu satu dengan yang lain. sehingga terjalin kesolidan dalam kepengurusan organisasi menjalankan kegiatan-kegiatannya.
- b. Untuk terus menjaga keistiqamahan dalam mengikuti kegiatan remaja masjid dan kegiatan-kegiatan di masyarakat.

2. Saran untuk Masyarakat

- a. Untuk memberikan ruang dan fasilitas kepada remaja masjid dalam mengembangkan potensi yang dimiliki remaja baik melalui kesenian, kepemimpinan maupun kemandirian.
- b. Untuk turut memberikan dukungan kepada generasi muda dalam menjalankan kegiatan syiar Islam sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian generasi turun menurun.
- c. Untuk terus memberikan masukan dan saran yang membangun guna mencapai visi misi remaja masjid sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ahmad Mustafa *Akhlak Tasawuf*, Cet-3 Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Asraman As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Aminidin, *Orang Tua Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama*, Cet 1,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Al-Hilali, Syakh Salman Bi'led, *Syarah Riyadus Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005
- Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009
- Deden Makbuallah, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta rajawali, 2012
- Gatut Susanta, dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebar Plus, 2008
- Husin, *Manajemen Ikatan Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Media, 2010
- Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, (Jakarta: Cicero Publishing, 2010
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an*, (Jakarta: Amzah, 2010
- Moh. Rifa'i, Rosihin Abdul Ghoni, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Wicaksana, 2013
- Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Publishing, 2010
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010

- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012)
- Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI
- , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Thoyib Syahputra, Wahyudin, *Aqidah Akhlak MA Kelas 1*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2004
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2010
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Cet 2(Jakarta: CV Ruhama, 2010)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0629 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 09 Februari 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

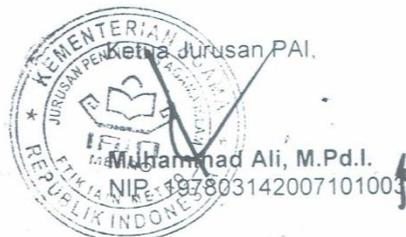
Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:207/Pustaka-PAI/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-109/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD ABDUL QODIR
NPM : 1397571
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1397571.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

An
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE
HUBUNGAN KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID
(RISMA) TERHADAP AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA
SUKAJADI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH TAHUN

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Sumber Hukum Akhlak
 - 3. Bentuk-bentuk Akhlak
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)
 - 1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid
 - 2. Manfaat Kegiatan Remaja Islam Masjid
 - 3. Bentuk-bentuk Kegiatan Islam Masjid
- C. Keterkaitan antara Akhlak Anggotanya dan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Profil Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
 - 2. Sejarah Singkat Terbentuknya Risma Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah
 - 3. Struktur Organisasi Risma Desa Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

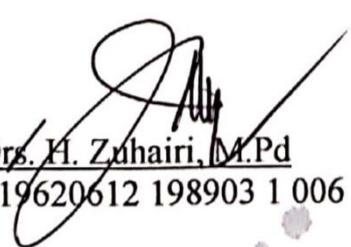
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

KISI-KISI INSTRUMEN

Tabel. 14
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item
Kegiatan Risma	✓ Pembinaan mental spiritual mingguan	1-2
	✓ Pembinaan mental spiritual bulanan	3-6
	✓ Pembinaan kesehatan jasmani	7-8
	✓ Pembinaan keterampilan	9-10
Akhlak Anggota Risma	✓ Setia, jujur dapat dipercaya	1-2
	✓ Adil	3-4
	✓ Pemaaf	5-6
	✓ Bersih	7-8
	✓ Malu	9-10

ANGKET
HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
DENGAN PENINGKATAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA
SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

KEGIATAN RISMA

A. DATA RESPONDEN

Nomor Angket :

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Pilihlah salah satu jawaban a, b dan c dengan memberi tanda silang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi anda dalam mengisi angket!

C. PERNYATAAN

1. Saya mengikuti kegiatan Al-Berjanji dengan aktif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti kegiatan yasinan dengan aktif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Setiap sebulan sekali saya mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an secara bergilir
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya mengikuti kegiatan belajar fiqih, aqidah, dan muslimah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengikuti kegiatan penyuluhan dan training
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Setiap sebulan sekali saya mengikuti kegiatan seminar atau ceramah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Setiap hari jum'at saya mengikuti kegiatan olahraga bulu tangkis
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Setiap hari jum'at saya mengikuti kegiatan olahraga sepak bola
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Setiap seminggu sekali saya mengikuti kegiatan hadroh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Setiap seminggu sekali saya mengikuti kegiatan paduan suara musik

Islami

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET
HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
DENGAN PENINGKATAN AKHLAK ANGGOTANYA DI DESA
SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

AKHLAK ANGGOTA RISMA

A. DATA RESPONDEN

Nomor Angket :

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Pilihlah salah satu jawaban a, b dan c dengan memberi tanda silang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Terima kasih atas bantuan dan patisipasi anda dalam mengisi angket!

C. PERNYATAAN

1. Saya berusaha berkata jujur dengan orangtua dan dengan sesama teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya menjalankan tanggung jawab yang diberikan ketua risma dan anggota risma
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya memberikan masukan atau pengarahan kepada anggota risma secara merata demi kebaikan bersama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya memberikan kebebasan berpendapat kepada seluruh anggota risma agar terjalin ukhuwah yang kuat di antara kita
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya memberikan ma'af kepada anggota risma yang berbuat kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya berusaha bersikap lemah lembut kepada anggota risma apabila berbuat kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Kami dalam setiap kegiatan berusaha memberikan penampilan yang terbaik agar ada keserasian di antara anggota
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Setiap ada acara kegiatan risma diadakan kami bersama anggota risma membersihkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya berusaha berfikir tentang kesalahan-kesalahan saya kepada Allah dan berusaha memperbaiki kesalahan saya dengan merubah sikap saya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10 Setiap hari dalam kegiatan risma kami dengan anggota di didik untuk tepat waktu dalam mengikuti kegiatan risma sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebagai upaya menumbuhkan budaya malu

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

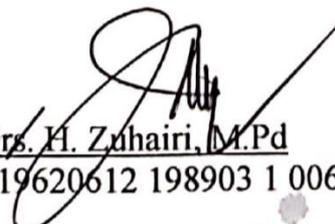
Hal-hal yang didokumentasikan

1. Denah lokasi Desa Sulusuban
2. Keadaan struktur organisasi Desa Sulusuban
3. Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Desa Sulusuban
4. Keadaan sarana dan prasarana Risma Desa Sulusuban

Metro, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir Fakultas : Tarbiyah
NPM : 1397571 Jurusan : PAI
Tahun Ajaran : 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/10 2018		Acc proposal lanjutan ke pembimbing I	

Diketahui
Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/2020 /6 ³			ini skripsi belum proposal perbaiki cover karta pengantar tulisan nya baru untuk reg nya sambungan - h.1-4 banyak tulisan yang sambungan - a.-4 belum fenti hnt	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2020 /03			masalahnya apa. nawasilah. apa saja. kegiatan Pisma selama ini bisa bicara kontribusi alulak anggota Pisma - R.4 budipilasi masalah di akhir dari laturan belakang	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id website: www.tarbiyahmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/10/2020 /03			- R.5 tentang buruk agama tidak bisa di pahami - manfaat pe- nelitian palug tidak ada 3 bagi pengurus muslim, anggota dan praktisi - R.6 cek kembali tugasnya.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/10/20 /03			<p>- R.6-7 penelitian Belanja agama di purnawirawan seluasnya dan purnawirawan purnawirawan perbedaan ke dalam haji nya.</p> <p>- R.10 Asyraf yang di tulis tidak bisa di Pa Rumi karena arahnya keba lirk balik</p>	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/2020 /03			<p>- R. 11 cari ayat jumlah fulsun azum di pun bawahi</p> <p>- R. 12-13 sama pembawahi laiot nya.</p> <p>- R. 22 ayat yang di fulis tidak mampu di pahami oleh pembawahi tulisannya.</p>	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/2020 /03			- h. 26-27 konsep talusum asy arya bura oleh kumbali - h. 23 konsep kanya kany sup fual pahlitan. agama di rasasi dan bagaimana ma. kegiatan nisma sup nubu kuli.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id website: www.tarbiyah.metro.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/10/20 03			Ar-Rahul. Ar-Rahul musma. - R. 32. - 33 Ibuoya adalah Rahul biza. di subrum masuk ke indi katon visi- visi yang ada di Kalamam. 39	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaim@iaimetro.ac.id website: www.tarbiyah.metro.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
-IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/10/20 63			- h. 34 baca. kembali dan pembahasan kesannya tidak manipulasi pembahasan tunawaku juga ada di halaman 36.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1397571

Semester/TA : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/2020 /3			- penulisan argumen - kembangkan septimal peme- litian. buktikan demi kedua. Vani dolo beku di Rubung kem- Bamu setelah itu paradigma nya.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Abdul Qodir Fakultas : Tarbiyah
NPM : 1397571 Jurusan : PAI
Tahun Ajaran : 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06/2020 /04		<p>- Penelitian relevan agar di jelaskan sejauh mana bedalannya dari masing-masing Penelitian yang ada serta apa yang mem bedakannya dengan Penelitian ini.</p> <p>- Perinski operasional variabel baik bebas maupun terikat agar diambilkan indikator yang ada di bab 2 halaman ini tidak boleh beda dengan yang ditulis pada kisi-kisi soal di bab 3</p> <p>- konseptual Penelitian berangkat dari juavarebec dan bagai mana cara dan konsepnya bisa ada hubungan.</p>	

**Diketahui
Ketua Jurusan**


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir Fakultas : Tarbiyah
NPM : 1397571 Jurusan : PAI
Tahun Ajaran : 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/ 2020 /04		- Acc Bab 1-3 - Acc APP lanjutkan penelitian jika sudah selesai Peng ambilan data lang sung di buat, mulai cover sampai lam punan Abstrak dengan lengkap.	

Diketahui
Ketua Jurusan


Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/10/20 04	✓	Diskusi Bab <u>IV & V</u> menghadapi Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/10/2020	✓		Ace Bar II & I sudah dimunagaskan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Ace Prologsa suul di Semnarkem.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Abdul Qodir
NPM : 1397571

Jurusan : PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Ace Bab 1-3 Ace ARA	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Abdul Qodir dilahirkan di Sulusuban 11 November 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Supardi dengan Ibu Maya Rohmatin Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 3 Sulusuban Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2007.

Kemudian melanjutkan di MTs Al-Hidayah Sulusuban Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2013.

Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada tahun 2013/2014.